

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PEWARISAN SIFAT MELALUI MODEL (STAD) SISWA KELAS 9C DI SMP NEGERI PAKUSARI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sri Marhaening Utami<sup>1\*</sup>, Soesy Sri Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sri Marhaening Utami (SMP Negeri Pakusari Jember, Indonesia)

<sup>2</sup>Soesy Sri Wulandari (SMP Negeri 10 Jember, Indonesia)

**Abstract:** *Students of class 9C SMP Negeri Pakusari Jember have difficulty in understanding IPA, so the average value of daily repetition is still below 75, including in the Property Heritage material. The purpose of this research is the Model Student Team Achievement Division (STAD) can improve the learning outcomes of IPA Material Inheritance in 9C students of SMP Negeri Pakusari Jember in the academic year 2018/2019. The data obtained in this study are student learning outcomes at the end of each cycle, teachers' ability in managing learning is taken from observation sheets, student activities are taken from student observation sheets. For the results of observation in cycle I observation of 80% research activity, student activity 75% included in the good category, in cycle II observation of research activity 90% student activity 88% included in the excellent category. Similarly, with the average learning outcomes of evaluation cycle I of 65, for cycle II of 85, From the results of the evaluation it can be seen that there is a significant increase in the average learning outcomes of students from cycle I to cycle II is 1.05.*

**Keywords:** *Inheritance, STAD Learning Model, IPA Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Hasil Ujian Nasional IPA tahun 2019, SMP Negeri Pakusari memperoleh nilai rata-rata 40,8 jauh berada dari rata-rata kabupaten (49,05), rata-rata propinsi (55,01) dan rata-rata Nasional (49,82). Hasil ujian nasional yang rendah menjadi salah satu alasan pemilihan model STAD untuk dilaksanakan pada PTK ini. Hasil penelitian Fajar Dwi Yatmoko (2018) menunjukkan bahwa kerjasamadan hasilbelajar siswa meningkat selama proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peningkatan ini dapat dilihat dari kondisi awal kerjasama siswa dengan skor rata-rata 55(rendah) pada siklus I meningkat menjadi 64 (cukup) kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78(tinggi); (3) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasilbelajar siswa.

---

<sup>1</sup>E-mail: utamiharhen@gmail.com

P-ISSN: 1411-5433

E-ISSN: 2502-2768

© 2020 Sainfika; Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Jember

<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF>



Peningkatan ini dapat dilihat dari kondisi awal rata-rata skor nilai tes siswa sebesar 59,00 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 36,18%, pada siklus I meningkat menjadi 67,67 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 63,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 76,33 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 83,33%. Penelitian yang dilakukan Yulinda (2017) menunjukkan adanya peningkatan pada setiap indikator motivasi siswa. Pada siklus pertama, nilai rata-rata persentase motivasi siswa pada siklus I 55,75% meningkat menjadi 65% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 72,62% pada siklus II. Sementara rata-rata hasil belajar matematika siswa meningkat dari 60,01 pada pra siklus menjadi 72,96 pada siklus pertama kemudian siklus kedua meningkat menjadi 78,43. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Ignatius Kristianto (2017) menyampaikan hasil penelitiannya yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi dasar otomotif (TDO) kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Ma'arif Salam. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus. Pada Siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 63% dengan nilai rata-rata kelas 70,9. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 79% dengan nilai rata-rata kelas 78,06. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan keberhasilan penelitian-penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA materi Pewarisan Sifat Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*. Siswa Kelas 9C SMP Negeri Pakusari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Rumusan masalah pada penelitian ini, apakah model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pewarisan sifat kelas 9C SMP Negeri Pakusari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ?. Tujuan penelitian untuk mengkaji peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) pada materi Pewarisan Sifat kelas 9C di SMP Negeri Pakusari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 9C di SMP Negeri Pakusari Jember. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019, dengan jumlah 35 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 19 orang dan jumlah siswa perempuan 16 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti merencanakan tindakan kelas dan merefleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas ini, maka desain penelitian tindakan kelas adalah strategi siklus dengan pelaksanaannya dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah siswa merasa senang dengan belajar kelompok, karena dengan belajar kelompok mereka dapat saling bertukar pikiran/pendapat dengan teman, pelaksanaan *Cooperative Learning* tipe STAD membuat siswa yang semula pasif menjadi aktif dalam kegiatan kelompok. Hasil belajar dan kerjasama antar siswa mengalami peningkatan. Penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD pada materi Pewarisan Sifat di SMP Negeri Pakusari Jember terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir.

Berdasarkan presentasi ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa 9C belum memenuhi, karena nilai rata-rata belajar 83.94 masih dibawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai 75 dan rata-rata kelas 85. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa *Cooperative Learning tipe STAD* mampu menghasilkan ketuntasan belajar siswa kelas 9C. Hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dari hasil tes akhir, dan catatan lapangan diperoleh hasil sebagai berikut; prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan, siswa kurang aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok, dalam

menyelesaikan soal kuis maupun tes evaluasi masih ada siswa yang contekan dengan temannya. Masalah-masalah di atas timbul disebabkan oleh faktor-faktor antara lain; siswa belum terbiasa dengan pelaksanaan *Cooperative Learning tipe STAD* yang diberikan peneliti, siswa belum terbiasa belajar kelompok yang anggotanya dibentuk secara heterogen, siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka masih menggantungkan pada temannya dalam menyelesaikan soal-soal tes. Ditinjau dari masalah-masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi, guru harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dalam kelompok yang dibentuk secara heterogen, guru harus menjelaskan pada siswa bahwa semua manusia itu sama, maka kita tidak boleh memilih-milih teman, dan juga setiap manusia mempunyai kelebihan kelebihan sendiri-sendiri, guru sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan ekstra pada siswa agar siswa mempunyai semangat untuk belajar sehingga prestasinya bisa meningkat.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa, belum adanya peningkatan prestasi belajar siswa karena ketuntasan belajar siswa masih belum memenuhi keinginan yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan guru dalam melaksanakan *Cooperative Learning tipe STAD*. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar prestasi belajar matematika siswa bisa ditingkatkan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan presentasi ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas 9C sudah memenuhi, karena ketuntasan belajar 92.10% sudah memenuhi ketuntasan minimum dan nilai rata-rata kelas sudah memenuhi 85 dari sejumlah siswa harus memperoleh nilai 75. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Cooperative Learning tipe STAD* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas 9C. Hasil observasi, hasil catatan lapangan, hasil wawancara, hasil angket (respon siswa) dan hasil tes akhir dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut; aktivitas guru/peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Hasil Siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas siswa, kepercayaan diri yang dibuktikan dengan pengendalian pada teman/orang lain berkurang, sehingga tidak ada lagi siswa yang berbuat curang saat mengerjakan latihan soal atau ulangan harian. Dengan demikian pada siklus II telah mencapai target yang diinginkan pada tujuan penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan bahwa Penerapan *Cooperative Learning tipe STAD* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 9 C pada pokok bahasan Pewarisan Sifat di SMP Negeri Pakusari Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari penelitian ini dapat diberikan saran guru disarankan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar lebih mengenal secara mendalam permasalahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga prestasi belajar siswa bias meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2009). *Cooperative Learning Tori&Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Anas, S. (2008). *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arif, F. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Deddy, M. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Faisal, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.  
[http://ipiems.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=33:kesuksesan-dalam-mencapai-prestasi-belajar&catid=1:halaman-depan&Itemid=36](http://ipiems.com/index.php?option=com_content&view=article&id=33:kesuksesan-dalam-mencapai-prestasi-belajar&catid=1:halaman-depan&Itemid=36)
- Ignatius, K. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams-achievements divisions (stad) untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologidasar otomotif (tdo)kelasx di smk ma'arif salam. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Miles, M.B & Huberman. (1992). *Analisis data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nurul, H. (2016). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achievement division*) untuk meningkatkan hasil belajar ips dan keterampilan regulasi diri siswa kelas VI MIN Malang I kota Malang (Tesis). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syaiful, B. D. (2010). *StrategiBelajarMengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Syaiful, S. (2005), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Wardani, I. G, et al (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Yatim, R. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Anggota IKAPI.
- Yatmoko, F. D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Matematika materi Volume Kubus dan Balok Kelas V SDK. Murukan Tahun Pelajaran 2017/2018 (Skripsi). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Yulinda, dkk, (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika melalui Pembelajaran STAD pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia. ISBN: 978-602-6258-07-6